

BAB I

PENDAHULUAN

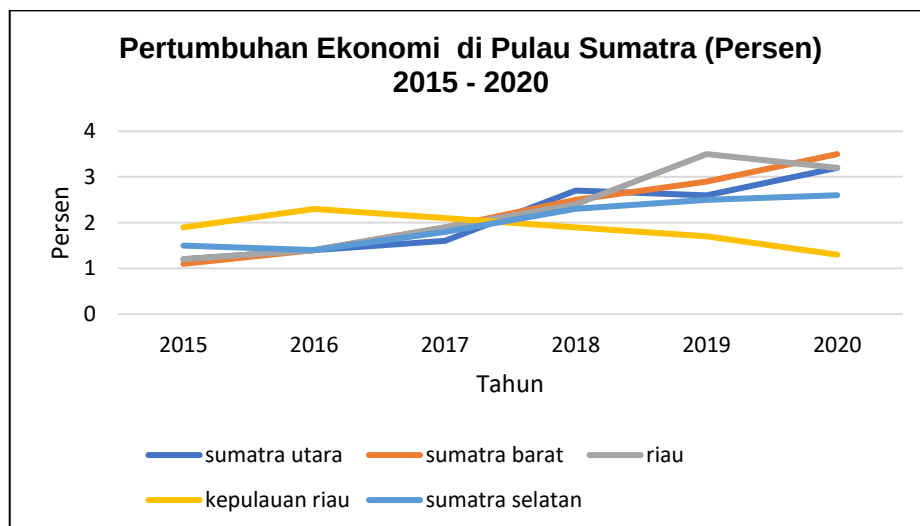
1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah dalam jangka panjang, dan ini adalah tolak ukur yang paling akurat dalam melihat kesejahteraan dalam masyarakat. Dalam pertumbuhan ekonomi neo klasik menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi itu tergantung terhadap perkembangan dari faktor yaitu: Modal, tenaga kerja dan teknologi (Sukirno, 2015). Tujuan pertumbuhan ekonomi sendiri adalah untuk memberantas kemiskinan dan pengangguran, dimana saat ini tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia masih terbilang sangat tinggi. Pertumbuhan penduduk yang tinggi adalah faktor utama yang membuat munculnya permasalahan kemiskinan dan pengangguran. Karena meningkat jumlah penduduk tanpa diseimbangkan dengan lapangan pekerjaan mengakibatkan banyaknya jumlah pelamar yang pengangguran sehingga berakibat lanjut kepada masalah kemiskinan (Sukirno, 2015).

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah pengertian dari suatu nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode satu tahun. Menggunakan faktor produksi dari nilai yang di miliki warga negara dan yang dimiliki penduduk di negara-negara lain (Sukirno, 2015). Produk domestik bruto dapat diukur jika dengan satuan untuk secara nasional atau menyeluruh dalam suatu negara, namun dalam data perwilayah data yang digunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sumatra merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia yang terdiri dari beberapa provinsi salah satu nya adalah provinsi Kepulauan Riau. Kepulauan

Riau didirikan berdasarkan undang-undang dasar nomor 25 tahun 2002. Kepulauan Riau provinsi ke 32 yang ada di Indonesia dengan mencakup beberapa kota atau kabupaten yakni : Tanjung pinang, Anambas, Lingga, Batam, Bintan dan Karimun. Kepulauan Riau termaksud provinsi kecil ke-4 setelah Bali, Yogyakarta, dan DKI Jakarta. Pertumbuhan ekonomi yang ada di wilayah Kepulauan Riau jika dilihat dari data nilai Produk domestik bruto regional (PDRB) mengalami fluktuasi dan berada di bawah nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi secara regional atau daerah Kepulauan Riau memiliki sumber daya manusia, teknologi, dan letak strategis dibandingkan dengan provinsi lainnya yang ada di daerah Sumatra (Bappenas sumatra, 2010).

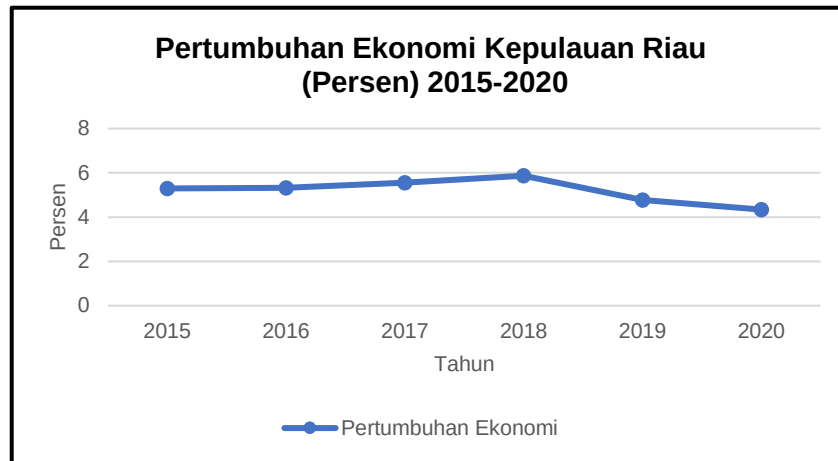


Sumber : (BPS Sumatra, 2021)

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi sumatra 2015-2020

Berdasarkan Gambar 1.1 menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang ada di Sumatra kurun waktu enam tahun terakhir, Kepulauan Riau adalah salah satu provinsi yang ada di daerah Sumatra dengan nilai pertumbuhan ekonomi terendah. Hal ini di buktikan dengan total PDRB Kepulauan Riau berkisar 1.3% paling rendah dibandingkan provinsi lain yang berada di daerah Sumatra. Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau juga mengalami penurunan pada tahun

2018- 2021. Grafik di bawah menjelaskan mengenai pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau dalam persen.



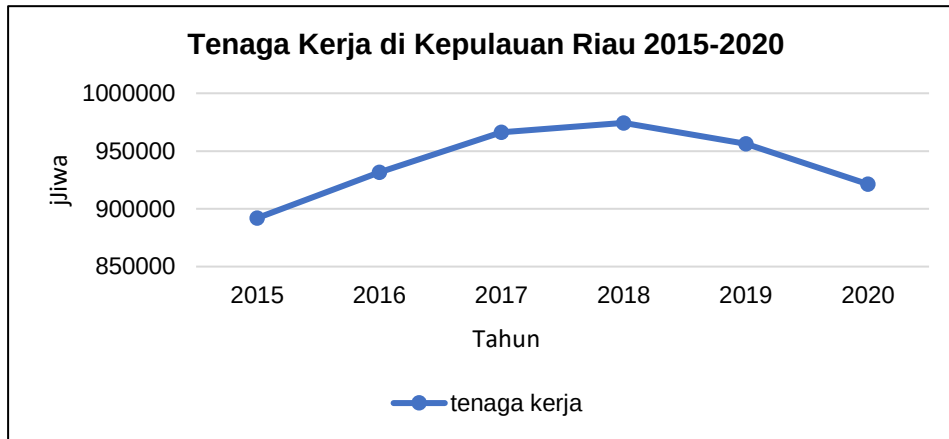
Sumber : (BPS Kepulauan Riau, 2021)

Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Riau Tahun 2015-2020

Gambar 1.2 menggambarkan dimana pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Riau mengalami penurunan, dimana laju pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan secara perlahan berada di titik 5,30% dan titik nilai tertinggi ada pada tahun 2018 berada di titik nilai 5,87%. Namun pada tahun 2019 nilai pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau menurun di titik 4,78% dan terus berlanjut sampai dengan tahun ini 2020 berada di titik 3,45% dari hasil data terbaru saat ini (Bps Kepulauan Riau, 2020).

Menurut Samuelson dan Nourdhous (1997), Sumber pertumbuhan ekonomi itu dilihat dari jumlah tenaga kerja, yang dimana pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja yang disertai lapangan pekerjaan yang memadai sama baik untuk meningkatkan perekonomian di suatu daerah atau negara. Tenaga kerja menurut UU nomor 13 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 berbunyi "Bahwa setiap orang yang sedang melakukan pekerjaan dan produktivitas guna untuk menghasilkan

barang dan jasa yang baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun masyarakat luas.



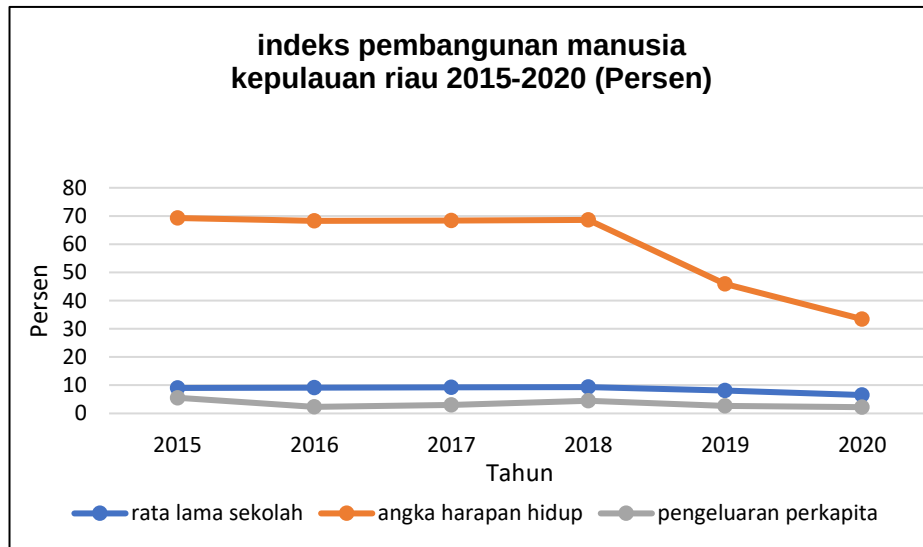
Sumber : (BPS Kepulauan Riau, 2021)

Gambar 1.3 Tenaga kerja Kepulauan Riau 2015-2020

Berdasarkan Gambar 1.3 menggambarkan mengenai data tenaga kerja yang berada di Kepulauan Riau mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai dengan 2020 dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan mulai dari 850 juta jiwa hingga sampai ke 950 juta jiwa. Namun pada tahun 2019 titik jumlah tenaga kerja mengalami penurunan di 940 juta jiwa, kemudian berlanjut sampai tahun 2021 jumlah angkatan kerja menurun hingga 920 juta jiwa.

Selanjutnya sebagai tolak ukur untuk mengetahui keadaan suatu daerah dikatakan makmur dan sejahtera dilihat dari indikator Indeks Pembangunan Manusia. Sebagaimana ukuran kualitas hidup dalam indeks pembangunan manusia dibangun melalui tiga dimensi dasar yaitu pertama, umur panjang dan sehat, kedua pengetahuan dan kehidupan yang layak dan Ketiga, dimensi tersebut memiliki arti yang sangat luas, untuk mengukur kesehatan bisa menggunakan angka harapan hidup, sedangkan untuk mengetahui pengetahuan dapat dilihat menggunakan indikator angka melek huruf serta rata-rata lama sekolah dan kehidupan yang layak dapat menggunakan indikator pengeluaran perkapita.

Indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengetahui keadaan modal manusia yang dapat membangun pertumbuhan ekonomi yang ada di suatu negara ataupun daerah (Bps Kepulauan Riau, 2009).

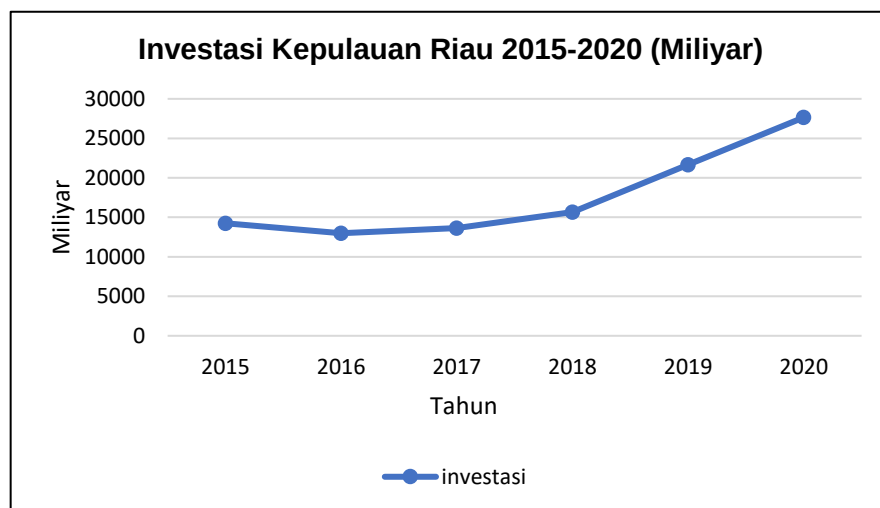


Sumber : (BPS Kepulauan Riau, 2021)

Gambar 1.4 Indeks Pembangunan Manusia Kepulauan Riau 2015-2020

Grafik 1.4 Keadaan indeks pembangunan manusia yang ada di Kepulauan Riau dengan indikator rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, pengeluaran perkapita dapat dilihat bahwa dalam tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 keadaan IPM yang ada di Kepulauan Riau mengalami peningkatan yang cukup baik, namun pada tahun 2019 keadaan IPM yang ada di Kepulauan Riau mengalami penurunan hingga pada tahun 2020 yang berada pada titik terendah (Bps Kepulauan Riau, 2020). Selain indikator yang telah di jelaskan di atas yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dilihat dari indikator investasi. Di Indonesia terdapat 2 jenis sumber investasi yakni : PMA dan PMDN. PMA berasal dari investor luar negeri dan PMDN berasal dari sektor dalam negeri baik pihak swasta atau pemerintah (Ginting, 2019).

Investasi dapat digunakan sebagai sarana pengakuan oleh negara lain ataupun untuk menunjang kemajuan dalam berkontribusi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau daerah, di Kepulauan Riau terdapat banyak perusahaan-perusahaan asing seperti manufaktur, engineering, pangan, kimia dan sebagainya. Keadaan perusahaan tersebut membuat investasi yang ada di Kepulauan Riau terus meningkat. Banyak perusahaan asing contohnya Jepang, Cina, India dan Korea yang berada di Kepulauan Riau yang memiliki peluang dalam peningkatan investasi di Kepulauan Riau.



Sumber : (BPS Kepulauan Riau, 2020)

Gambar 1.5 Investasi Kepulauan Riau 2015-2020

Berdasarkan Gambar 1.5 data BPS Kepulauan Riau mengenai investasi yang ada di Kepulauan Riau tahun 2015 sampai dengan 2019 bahwa investasi di Kepulauan Riau mengalami peningkatan secara terus menerus dan stabil. Dimana pada tahun 2013 dengan jumlah sebesar 13.456 miliar rupiah dan sampai pada tahun 2019 sebesar 21.987 milyar rupiah data tersebut merupakan investasi gabungan antara investasi PMDN dan PMA.

Mengacu kepada penelitian (Fahrizal, 2021) menurut penelitiannya untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja , tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di provinsi Jambi tahun 2000-2018 memberi pengaruh secara signifikan yaitu di mana secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi sebesar 98,4% sedangkan jika dilihat secara parsial ketiga variabel tersebut merupakan variabel bebas dari tenaga kerja pendidikan dan investasi. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah dari indikator variabel yang digunakan, pada penelitian ini penulis menggunakan variabel tenaga kerja, Indeks Pembangunan Manusia, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya dari objek penelitian, penulis melakukan penelitian dengan objek provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan periode tahun penulis menggunakan tahun 2010-2020.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan penulis sehingga peneliti tertarik untuk meneliti **“Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Indikator Komponen Indeks Pembangunan Manusia Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau Tahun 2010-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang dijelaskan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2010-2020 ?
2. Apakah Indikator Komponen indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2010-2020?
3. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2010-2020 ?
4. Apakah tenaga kerja, Indikator Komponen indeks pembangunan manusia dan investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2010-2020?

1.3 Tujuan penelitian

Dilandaskan pada latar belakang tujuan di lakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau 2010-2020.
2. Untuk Mengetahui pengaruh Indikator Komponen indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau 2010-2020.
3. Untuk Mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau 2010-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau 2010-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan riset ini berguna untuk:

1. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Penulis berharap bahwa riset ini bisa menjadi bahan baca, acuan serta kepustakaan untuk Universitas, sehingga dapat memberikan dan membagikan masukan untuk peneliti yang akan mengambil bahasan yang sama.

2. Bagi pemerintah Kepulauan Riau

Dari pembahasan riset ini semoga dapat memberikan pandangan dan pemikiran pemerintah agar dapat meningkatkan bagian-bagian dari faktor apa saja yang dapat membangun Kepulauan Riau.

3. Bagi peneliti

Dengan riset akan meningkatkan pengalaman dan pengetahuan tentang faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang ada di setiap daerah khususnya Kepulauan Riau.